

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang memiliki pengaruh besar terhadap berkembangnya sosial ekonomi masyarakat. Fungsi utama jalan raya sebagai sarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat dan ekonomis. Demikian pula kemajuan teknologi membuat manusia semakin mudah untuk melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain (mobilitas). Sehingga jalan sebagai prasarana untuk berpindah tempat dipenuhi oleh lalu lintas kendaraan (kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum).

Kota Binjai merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Kota Binjai memiliki 5 kecamatan yang terdiri atas Binjai Barat, Binjai Selatan, Binjai Utara, Binjai Timur dan Binjai Kota. Binjai Kota merupakan daerah komersial dan pusat perekonomian, pemerintahan di Kota Binjai. Jalan Wahidin Baru yang berada pada Kecamatan Binjai Kota ini termasuk salah satu jalur penghubung utama antara Kecamatan Binjai Kota dengan Kecamatan Binjai Barat, yang menjadi jalur lalu-lalang yang penting bagi pelajar, maupun para pedagang dan pengunjung Pasar Tavip, serta akses keluar-masuk yang penting bagi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang.

Peningkatan jumlah penduduk, pertumbuhan populasi kendaraan, dan intensitas aktivitas di Jalan Wahidin Baru telah menimbulkan berbagai permasalahan lalu lintas yang kompleks. Tingkat kepadatan dan keramaian lalu lintas di ruas jalan ini sangat tinggi, khususnya karena adanya aktivitas pasar tradisional. Pasar ini berperan sebagai pusat perekonomian lokal, di mana masyarakat melakukan kegiatan jual beli bahan pangan dan sandang.

Intensitas kegiatan di pasar tradisional ini berdampak langsung pada kinerja lalu lintas di Jalan Wahidin Baru. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan lahan parkir yang memicu parkir sembarangan di tepi jalan. Kondisi ini menciptakan hambatan samping yang signifikan, mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada jam-jam tertentu. Aktivitas pasar yang menarik

banyak pengguna jalan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara otomatis meningkatkan potensi masalah lalu lintas seperti tundaan perjalanan, risiko kecelakaan, dan berkurangnya lebar efektif jalan akibat aktivitas pasar serta perilaku tidak tertib sebagian pengguna jalan.

Kemacetan yang terjadi di ruas Jalan Wahidin Baru, yang diperparah oleh keberadaan pedagang kaki lima di bahu jalan, menyebabkan kendaraan harus memperlambat lajunya saat melewati area pasar. Akibatnya, kelancaran lalu lintas terganggu. Mengingat kompleksitas permasalahan lalu lintas yang timbul akibat interaksi antara aktivitas pasar tradisional dan volume kendaraan di Jalan Wahidin Baru, diperlukan analisis mendalam. Untuk menindaklanjuti kondisi eksisting dan merumuskan rencana pengembangan di masa mendatang, penelitian ini menjadi sangat relevan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar (Studi Kasus Jl. Wahidin Baru Kota Binjai)”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai dampak aktivitas pasar terhadap kinerja lalu lintas dan menjadi dasar untuk rekomendasi perbaikan di masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian yang terurai di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hambatan samping akibat adanya Pasar Tradisional terhadap Kinerja Jl. Wahidin Baru, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai?
2. Bagaimana tingkat pelayanan pada ruas Jl. Wahidin Baru, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah beberapa tujuan penelitian pada permasalahan Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar :

1. Untuk mengetahui hambatan samping akibat adanya Pasar Tradisional terhadap Jl. Wahidin Baru, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai.

2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan pada ruas Jl. Wahidin Baru, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas yaitu :

1. Dapat diketahui hambatan samping akibat adanya aktivitas Pasar.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan proses pengaturan lalu lintas pada sekitar pasar tradisional di ruas Jl. Wahidin Baru, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai.

#### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Untuk dapat mencapai tujuan, maka ditetapkan beberapa ruang lingkup dan Batasan penelitian yang menjadi Batasan dalam penelitian yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan metode PKJI 2023.
2. Pengambilan data dilakukan pada hari Senin - Minggu dimulai dari jam 06.00-18:00 WIB pada ruas Jl. Wahidin Baru, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai.
3. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis kinerja ruas jalan dan mengetahui tingkat pelayanan (LoS)